

Abstrak

Penelitian ini menjaring derajat kemandirian pada mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2006 di Universitas X Bandung. Alat ukur yang digunakan untuk menjaring data mengenai kemandirian ini berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert. Pernyataan dalam angket ini di konstruksi berdasarkan konsep teori dari Steinberg (2002), berasal dari deskripsi aspek perkembangan kemandirian remaja yang dijadikan indikator-indikator. Dari indikator-indikator tersebut kemudian diturunkan menjadi sejumlah pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kemandirian mahasiswa. Kuesioner ini terdiri dari 36 item yang telah valid dengan koefisien korelasi antara $\alpha = 0,338$ sampai dengan $\alpha = 0,795$ dan reliabilitas $r = 0,772$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sampel 128 orang mahasiswa kedokteran angkatan 2006 di universitas X lebih banyak yang mandiri (55.5%) dibandingkan dengan yang kurang mandiri (44.5%). Derajat kemandirian yang berbeda ini dipengaruhi oleh aspek-aspek kemandirian, yaitu kemandirian emosional, kemandirian perilaku dan kemandirian nilai. Sedangkan faktor yang berpengaruh adalah orangtua atau figur yang signifikan dan teman sebaya.



Abstract

This research was designed to describe the interdependency of students of medicine class of 2006 at the 'X' University in Bandung. The data was obtained from questionnaire consists of 36 statements using the Likert scale, which was constructed from Steinberg's concept of interdependency (2002). Though statistical measurement, I was able to calculate the validity and reliability of the aforementioned interdependency questionnaire; coefficient correlation scored at from $\alpha = 0,338$ to $\alpha = 0,795$; whereas the realitibity scored at $r = 0,772$. Results showed that among the 128 total of students, 55.5% were interdependent and 44.5% were dependent students. It is assumed that the differences in the interdependency degree were caused by aspects within the interdependency concept proposed by Steinberg (2002); emotional autonomy, behavior autonomy and value autonomy. Other factors were also found to influenced the interdependency, they were: parents or significant figures, namely parenting style and peers influence.



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Skema Kerangka Pikir.....	20
1.7 Asumsi	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KEMANDIRIAN.....	22
2.1.1 Pengertian Kemandirian.....	23
2.1.2 Aspek-aspek Kemandirian.....	25
2.1.2.1 Kemandirian Emosional (<i>Emotional Autonomy</i>).....	26
2.1.2.2 Kemandirian Perilaku (<i>Behavioral Autonomy</i>).....	29
2.1.2.3 Kemandirian Nilai (<i>Value Autonomy</i>).....	31
2.1.3 Proses perkembangan Kemandirian.....	34
2.1.4 Faktor-faktor yang berperan dalam perkembangan kemandirian.....	35
2.1.5 Kemandirian sebagai kebutuhan Psikologis remaja.....	37
2.1.6 Faktor-faktor yang menghambat Kemandirian.....	39
2.1.7 Fungsi Kemandirian.....	41
2.2 REMAJA.....	42
2.2.1 Pengertian Remaja.....	42
2.2.2 Konteks dalam <i>adolescence</i> yang mempengaruhi perkembangannya....	43
2.2.3 Lima hal yang berkembang dalam kehidupan psikososial <i>adolescence</i> dan berpotensi menimbulkan masalah.....	43
2.2.4 Karakteristik masa remaja.....	45
2.2.5 Tugas-tugas perkembangan masa remaja.....	48
2.2.6 Area interaksi remaja.....	42
2.2.6.1 Interaksi dengan guru.....	49
2.2.6.2 Interaksi dengan teman sebaya.....	51

2.2.6.3 Orang tua dan sekolah.....	44
------------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	52
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
3.2.1 Variabel Penelitian	53
3.2.2 Definisi Operasional	53
3.3 Alat Ukur	54
3.3.1 Alat ukur Kemandirian	54
3.3.2 Sistem penilaian alat ukur Kemandirian.....	56
3.3.3 Data Penunjang.....	58
3.3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	58
3.3.4.1 Uji coba Alat Ukur.....	58
3.3.4.2 Validitas Alat Ukur.....	58
3.3.4.3 Reliabilitas Alat Ukur.....	60
3.4 Populasi sasaran dan Teknik Sampling	60
3.4.1 Populasi Sasaran	60
3.4.2 Karakteristik Populasi	61
3.5 Teknik Penarikan Sampel	61
3.6 Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	63
4.1.1 Gambaran responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.1.2 Gambaran responden berdasarkan usia.....	63
4.2. Hasil Penelitian	64
4.2.1 Derajat Kemandirian.....	64

4.2.2 Bentuk Derajat Kemandirian	64
4.2.2.1 Responden Mandiri.....	64
4.2.2.2 Responden Kurang Mandiri.....	65
4.2.3 Gambaran mahasiswa Mandiri dan Kurang Mandiri dikaitkan dengan data penunjang.....	66
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.2 Sistem Penilaian alat ukur kemandirian
- Tabel 3.3 Sistem penilaian alat ukur Kemandirian
- Tabel 3.3.1 Sistem penilaian alat ukur Kemandirian dilihat per aspek
- Tabel 4.1.1 Gambaran Responden – Jenis Kelamin
- Tabel 4.1.2 Gambaran Responden – Usia
- Tabel 4.2.1 Tabel Derajat Kemandirian
- Tabel 4.2.2.1 Tabel Responden Mandiri
- Tabel 4.2.2.2 Tabel Responden Kurang Mandiri
- Tabel 4.1.2 Gambaran Mahasiswa mandiri dan kurang mandiri dikaitkan dengan data penunjang

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.6 Skema Kerangka Pikir

Bagan 3.1 Skema penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran tabel Validitas dan Reliabilitas

Lampiran tabel tabulasi silang Kemandirian dengan data penunjang

Lampiran kuesioner kemandirian

Lampiran skoring kuesioner Kemandirian

